

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesa secara parsial (uji t) dan analisis regresi berganda terhadap 48 BUSN Tahun 2013 mengenai Tingkat Suku Bunga Pinjaman dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada Industri Perbankan di Indonesia dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari variabel tingkat suku bunga pinjaman tidak memiliki pengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit dengan arah yang negatif, hal ini sejalan dengan teori yang ada, bahwa SBP memiliki hubungan yang negatif terhadap jumlah penyaluran kredit. Artinya bila suku bunga pinjaman turun maka jumlah penyaluran kredit akan meningkat begitu sebaliknya.
2. Hasil penelitian variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap jumlah penyaluran kredit, hal ini sejalan dengan teori yang ada, bahwa DPK memiliki hubungan yang positif. Artinya peningkatan dana pihak ketiga juga akan meningkatkan jumlah penyaluran kredit perbankan begitupun sebaliknya.
3. Selanjutnya hasil penelitian variabel tingkat suku bunga pinjaman dan dana pihak ketiga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit industri perbankan di Indonesia. Variasi SBP dan DPK

dapat menjelaskan sebesar 65,9% terhadap variabel jumlah penyaluran kredit.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh Tingkat Suku Bunga Pinjaman dan Dana Pihak Ketiga terhadap Jumlah Penyaluran Kredit pada Industri Perbankan di Indonesia, diketahui bahwa implikasinya adalah sebagai berikut:

1. SBP dan DPK dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam melakukan penilaian kondisi suatu bank untuk menyalurkan kredit.
2. SBP merupakan salah satu faktor yang tidak berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit pada BUSN. Hal tersebut sesuai dengan teori yang berpengaruh negatif tetapi tidak terbukti secara statistik dikarenakan pada tahun 2013 karakteristik bank dalam menyalurkan kredit tidak mengarah pada suku bunga pinjaman yang ditetapkannya melainkan mengarah pada fokus dalam mengejar target yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis bank dan untuk memenuhi peraturan pemerintah. Bank lebih mengejar pendapatan dari jumlah penyaluran kredit dibandingkan suku bunga pinjaman yang telah ditetapkan.
3. DPK juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit. DPK sebagai salah satu sumber utama untuk melakukan penyaluran kredit perbankan. Semakin banyak jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank maka semakin banyak juga jumlah penyaluran kredit perbankan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi, maka peneliti menyampaikan saran yang dapat diberikan terkait dengan upaya untuk meningkatkan jumlah penyaluran kredit perbankan dan rekomendasi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Untuk Pihak Bank

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak berpengaruh antara SBP dengan jumlah penyaluran kredit. Hendaknya BUSN lebih memperhatikan SBP yang diberlakukan agar tetap mampu dijangkau oleh masyarakat sehingga penyaluran kredit terus meningkat tanpa harus mengurangi pendapatan bank.
- b. Hasil DPK yang menunjukkan hasil positif signifikan perlu ditingkatkan karena akan memiliki dampak bagi peningkatan jumlah penyaluran kredit, karena memiliki hubungan yang positif terhadap jumlah penyaluran kredit. BUSN harus melakukan penghimpunan DPK secara optimal. Hal ini dapat dilakukan antara lain melalui program *reward* yang menarik, suku bunga yang menarik, meningkatkan teknologi agar kecepatan dan kemudahan layanan bagi nasabah dapat tercapai dan menciptakan inovasi pada dana pihak ketiga guna menarik minat masyarakat untuk menyimpan dananya. Strategi tersebut diharapkan dapat meningkatkan jumlah dana pihak ketiga yang mampu dihimpun oleh BUSN sehingga jumlah penyaluran kredit juga dapat meningkat. Hal tersebut dikarenakan jumlah penyaluran kredit

merupakan alokasi DPK yang paling utama dalam menghasilkan keuntungan.

2. Akademis

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan beberapa variabel independen yang terdapat pada penilaian kesehatan dengan metode CAMELS dan periode penelitian yang lebih panjang sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih akurat atas faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah penyaluran kredit.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan faktor internal untuk mengetahui pengaruhnya terhadap jumlah penyaluran kredit. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memasukkan faktor internal lainnya seperti BOPO, LDR, NPL serta faktor eksternal bank seperti inflasi sebagai variabel bebas.